

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEKOLAH DEKAT RUMAH

(PPL-SDR)

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
(PPL)*

Dosen Pembimbing : Riri Aisyah, M.Pd

Guru Pamong : Rita Indiasuti, S.Pd

Sekolah : SMA NEGERI 1 CIKIJING



Disusun Oleh :

Windi Pitriani

1172080077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG JATI

BANDUNG

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) di SMA NEGERI 1 CIKIJING Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW nabi yang membawa risalah yang tak pernah salah, dan mengemban amanah yang tak pernah khianat sehingga berkat perjuangan beliaulah sehingga alam ini menjadi tentram, aman, dan sejahtera serta kepada keluarganya, sahabatnya sampai kita kepada umatnya semoga selalu taat atas ajarannya.

Dalam kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing PPL-SDR Riri Aisyah, M.Pd., kepala sekolah SMA Negeri 1 Cikijing Dra. Yani Maliha., guru mata pelajaran kimia Rita Indiasuti, S.Pd dan seluruh staff pengajar serta warga SMA Negeri 1 Cikijing yang telah membimbing kami selama menjalankan PPL-SDR di SMA Negeri 1 Cikijing. Tak lupa kepada kawan-kawan PPL-SDR dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Cikijing yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi terhadap keberlangsungan penyusunan laporan ini dan kepada seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi terhadap keberlangsungan pembuatan laporan ini, mudah-mudahan apa yang telah diberikan oleh kalian menjadi amal sholeh yang akan menjadi amalan yang diridhai Allah SWT. Dan tak lupa saran dan kritik yang membangun penulis harapkan.

Demikianlah yang bisa penulis sampaikan, apabila dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekeliruan baik dalam penulisan atau penyajian materi penulis memohon maaf. Terimakasih.

Cikijing, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	2
C. TUJUAN.....	2
BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH	3
A. KONDISI UMUM	3
1. Profil sekolah/Madrasah (Nama, Visi, Misi, Tujuan, Jumlah Siswa).....	3
2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah.....	4
3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah.....	6
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran	7
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	8
6. Lain-lain	8
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN	10
1. Masalah-masalah Pembelajaran	10
2. Faktor-faktor pemicu masalah	12
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	14
A. TEMUAN	14
B. PEMBAHASAN.....	16
BAB IV PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
DAFTAR LAMPIRAN.....	22

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat mempertahankan hidup dan melangsungkan kehidupannya. Pendidikan dapat juga dikatakan sebagai rangkaian proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui proses pembelajaran dan pelatihan. Proses pembelajaran itu sendiri dapat diselenggarakan dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah.

Pendidik atau yang lebih dikenal sebagai guru merupakan tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas khusus sebagai profesi pendidik. Pendidik juga bukan hanya sekedar profesi, pada saat menjadi pendidik kita mendapatkan dua keuntungan yaitu untuk mengajarkan ilmu sekaligus menjadi pembelajar. Setiap pendidik tentunya akan mendapatkan pembelajaran secara tidak langsung seperti cara untuk mengelola kelas dengan baik, membuat pengajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, ataupun cara menyikapi setiap perlakuan peserta didik yang berbeda-beda.

Menjadi seorang pendidik ini tentunya tidaklah mudah. Selain mengajarkan ilmu, pendidik dituntut untuk dapat memberi contoh atau teladan bagi peserta didik, untuk dapat menanamkan perilaku dan kebiasaan yang baik kepada peserta didik, dan dapat mengarahkan peserta didik agar bisa memaknai dan mengamalkan setiap ilmu yang telah didapatkan. Karena tugas pendidik yang tidak mudah tersebut, maka sebelum menjadi pendidik perlu adanya latihan atau praktik.

Fakultas tarbiyah dan keguruan bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menciptakan kependidikan yang berlandaskan ilmu pengetahuan agama islam. Salah satu program pendidikannya diarahkan antara lain melatih mahasiswa agar terampil mengajar. Oleh karena itu dilakukan program Praktik Pengalaman Lapangan, karena saat ini dunia berada pada masa pandemic COVID-19 sehingga praktik ini dilakukan oleh mahasiswa di daerah masing-masing dan istilahnya berubah menjadi Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR).

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program akademik yang wajib dilaksanakan setiap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati

Bandung, yang dalam prosesnya terdapat praktik mengajar yang penting bagi setiap calon guru dan merupakan persiapan dalam rangka menjadikan guru yang cakap. Dalam praktek pengalaman lapangan ini, para praktikan dilatih melakukan kegiatan sebagai guru yang disaksikan, diarahkan dan dituntun oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Oleh karena itu, para praktikan harus bekerja keras untuk meraih prestasi sebaik-baiknya.

Adapun langkah-langkah umum dari kegiatan PPL-SDR ini yaitu: observasi praktik keguruan, menyusun laporan observasi, menyusun perencanaan mengajar, melakukan penampilan mengajar di kelas, dan menempuh ujian praktik keguruan.

Berdasarkan ketentuan di atas maka menjadi suatu kewajiban bagi penulis untuk menyusun laporan observasi hingga selesai. Banyak hal yang perlu digali dan ditulis oleh penulis dari SMA Negeri 1 Cikijing sebagai tempat observasi dan sebagai referensi bagi kami guna melengkapi pengetahuan mengenai pendidikan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan beberapa rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana kondisi SMA Negeri 1 Cikijing ditinjau dari gedung sekolah dan perlengkapannya, struktur dan personalia sekolah, Kesejahteraan sekolah, organisasi siswa intra sekolah (OSIS), serta ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Cikijing?
- 2) Apa temuan yang didapatkan oleh praktikan dalam proses pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Cikijing?

C. TUJUAN

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini yaitu :

- 1) Mengetahui kondisi SMA Negeri 1 Cikijing ditinjau dari gedung sekolah dan perlengkapannya, struktur dan personalia sekolah, Kesejahteraan sekolah, organisasi siswa intra sekolah (OSIS), serta ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Cikijing
- 2) Mengetahui perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, teknik evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Cikijing
- 3) Memperoleh gambaran tentang mekanisme pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah/madrasah.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil sekolah/Madrasah (Nama, Visi, Misi, Tujuan, Jumlah Siswa)

Nama sekolah	: SMA Negeri 1 Cikijing
Berdiri Tahun	: 1998
Pendiri	: -
Status	: Negeri
SK Pendirian	: 0695/I.02.17/PR/1998
NSS	: 301021605028
Luas Tanah	: 10.000 M ²
Nomor Sertifikat	: -
Akreditasi Terakhir Th/Nilai	: 2016/A
Alamat Sekolah	: Jl. Dewi Sartika No.07, Desa Sukasari, Kecamatan Cikijing, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat, Telp. (0233) 317169/317170, 45466
E-mail	: smancikijing1@gmail.com
Web-site	: smanegeri1cikijing.sch.id
Visi	: Agamis, bercitra wawasan nyata mandala, unggul dalam prestasi, ramah dengan lingkungan, tertib administrasi, professional dalam pelayanan
Misi	: 1. Membina dan menumbuh kembangkan peserta didik berlandaskan keimanan dan ketakwaan. 2. Mewujudkan sekolah sebagai Wawasan Wiyata Mandala.

3. Mewujudkan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang bercitra nyaman, rindang, asri dan aman.
4. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan peserta didik guna melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
5. Meningkatkan kemampuan sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitarnya.
6. Meraih prestasi guna meningkatkan citra sekolah baik KBM maupun ekstrakurikuler.
7. Melakukan pembaharuan dalam semangat kekeluargaan dan suasana demokratis.

Jumlah Siswa

Adapun jumlah siswa di SMA Negeri 1 Cikijing adalah sebagai berikut :

Rombel	Jumlah Putra	Jumlah Putri	Jumlah
Kelas X	79	112	191
Kelas XI	51	97	148
Kelas XII	70	84	154
Jumlah			493

2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah

NO.	NAMA	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1	Dra. Hj. Yani Malihah	P	S1	Kepala Sekolah
2	Edi Hernadi, S. Pd.,M.Si	L	S2	Guru Mapel
3	Saripin, S. Pd.	L	S1	Guru Mapel
4	Drs. Junanda, M. Pd.	L	S2	Waka Saprass
5	Usup Supriatna, S. Pd. M. Pd.	L	S2	Guru Mapel
6	Suryadi, S. Pd. M. Pd.	L	S2	Guru Mapel
7	Dewi Susanti Kaniawati, M.Pd	P	S2	Waka Sekur
8	Drs. AS. Hidayat, M. A.	L	S2	Waka Humas
9	Ika Kartika, S. Pd.	L	S1	Guru Mapel
10	Abas Ali Sadikin, S. Pd.	L	S1	Waka Kesiswaan
11	Etik Ristinawati, S. Pd.	P	S1	Guru Mapel
12	Rita Indiasuti, S. Pd.	P	S1	Guru Mapel

13	Yeni Kusmayati, S. Pd.	P	S1	Guru Mapel
14	Susi Kusmiati, S. Ag.	P	S1	Guru Mapel
15	Yuyu Rostika Listiani, S. Pd.	P	S1	Guru Mapel
16	Triyan Subhiansyah, S. Pd.	L	S1	Guru Mapel
17	Puzie Sugihartini Dwi Retno,S.Pd.	P	S1	Guru BK
18	JOJO, S.IP	L	S1	Kasubag TU
19	Ade Mulyono, S.Pd	L	S1	Guru Mapel
20	Novi Yunita , S.Pd	P	S1	Guru Mapel
21	Rahmat Hidayat, S.Pd	L	S1	Guru Mapel
22	Saepul Rohman, S.Pd.I	L	S1	Guru Mapel
23	Encu Syamsudin, S.Pd	L	S1	Guru Mapel
24	Yudi Nugraha, S.Pd	L	S1	Guru Mapel
25	Iis Ismaya, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
26	Anisa Maya Aprilia, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
27	Intan Ciptaning Anugrah Hati, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
28	Vina Fitri Supyanti Dewi	P	S1	Guru Mapel
29	Iis Suryani,S.Pd.	P	S1	Guru Mapel
30	Cucu Maulana,S.Pd.	L	S1	Guru Mapel
31	Mufti Nur Fakhri,S.Pd.	L	S1	Guru Mapel
32	E. Subhan Umar, A.Md.	L	DII	Staf TU
33	Rika Hodijah, S. Pd.	P	S1	Staf TU
34	Leny Marlyna, A.Ma.	P	DIII	Staf TU
35	Dini Sri Wahyuni	P	S1	Staf TU
36	Heru Trisdiantoro, S.Pd.	L	S1	Staf TU
37	Lalang Ahmad Mubarok	L	SMA	Staf TU
38	Timu Nurdin	L	SMA	Security
39	Aep Saepudin	L	SMA	Penjaga
40	Apipudin	L	SMA	Penjaga
41	Viki Irmawan	L	SMA	Penjaga

3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah

Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Cikijing 2020/2021:

No	Bangunan/Ruang/Lapangan	Banyak	Luas (m ²)
1	Kelas	16	72
2	Laboratorium Bahasa	1	240
3	Laboratorium Kimia	1	240
4	Laboratorium Fisika	1	360
5	Laboratorium Biologi	1	360
6	Laboratorium Geografi	-	-
7	Laboratorium Komputer	1	72
8	Laboratorium Sejarah	-	-
9	Laboratorium Ekonomi	-	-
10	Perpustakaan	1	96
11	Lapang Upacara	1	952
12	Lapangan Bola Voly	1	394
13	Lapangan Bulu Tangkis	-	-
14	Lapangan Fotsal	1	432
15	Lapangan Tenis Lantai	1	324
16	Lapangan Basket	1	432
17	Ruang Tenis Meja	1	-
18	Ruang Kepala Sekolah	1	42
19	Ruang Wakil Kepala Sekolah	2	25
20	Ruang Guru	1	87
21	Ruang Tata Usaha	1	106
22	Ruang Bimbingan Konseling	1	21
23	Ruang Rapat Unsur Pimpinan Sekolah	-	-
24	Ruang Kesehatan/PMR/UKS	1	16
25	Ruang OSIS	1	32
26	Ruang Ganti Pakaian Siswa	-	-
27	Ruang Satpam	1	8
28	Sekretariat Ekstrakurikuler	-	-

No	Bangunan/Ruang/Lapangan	Banyak	Luas (m ²)
29	Aula	-	-
30	Masjid	1	135
31	Koperasi Siswa	1	12
32	Koperasi Guru	-	-
33	Kantin Sehat	4	16
34	WC Kepala Sekolah	-	-
35	WC Guru	6	12
36	WC Siswa	6	12
37	Gudang Barang Siap Pakai	-	-
38	Gudang Barang Bekas Pakai	1	6
39	Taman Sekolah	2	351
40	Taman Baca	-	-
41	Area Parkir Kendaraan Guru	1	154
42	Area Parkir Kendaraan Siswa	1	108

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Cikijing masih baik dan masih layak untuk digunakan serta dapat memnuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

No.	Perangkat Pembelajaran	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Silabus	√	
2	Kalender Pendidikan	√	
3	Pogram Tahunan	√	
4	Program Semester	√	
5	RPP	√	
6	Rencana Pelaksanaan Harian	√	
7	Buku Pelaksanaan Harian	√	
8	Presensi Siswa	√	
9	Catatan Hambatan Belajar Siswa	√	
10	Daftar Buku Pegangan Guru Dan Siswa	√	
11	Analisis KKM	√	

12	Kisi-Kisi Soal	√	
13	Soal-Soal Ulangan	√	
14	Buku Informasi Penilaian	√	
14	Analisis Butir Soal	√	
16	Analisis Hasil Ulangan	√	
17	Program/Pelaksanaan Perbaikan	√	
18	Program/Pelaksanaan Pengayaan	√	
19	Daftar Pengembalian Hasil Ulangan		√
20	Buku Ulangan Bergilir		√
21	Daftar Nilai	√	
22	Laporan Penilaian Akhlak Mulia dan Kepribadian Siswa	√	
23	Buku Tugas Terstruktur		√
24	Buku Tugas Mandiri	√	
25	SK Pembagian Tugas	√	
26	Jadwal Mengajar	√	

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Program pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMA Negeri 1 Cikijing terdiri dari : Kegiatan intra yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK). Selain itu di SMA Negeri 1 Cikijing juga terdapat 8 Ekstrakurikuler diantaranya, Badminton, Basket, Futsal, Palang Merah Remaja (PMR), Paskibra, Pramuka, Rohis, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Seni dan Voli.

Selain itu juga ada program Bimbingan Konseling. Untuk kegiatan bimbingan terdiri dari : Bimbingan akademik, Bimbingan Karir, Bimbingan Pribadi, Bimbingan Sosial. Sedangkan untuk kegiatan konseling terdiri : konseling individual dan konseling kelompok.

6. Lain-lain

▪ Prestasi SMA Negeri 1 Cikijing

Juara 1 OSN Geografi tingkat kabupaten Majalengka

Juara 1 Debat tingkat kabupaten Majalengka

Juara 2 JUMBARA PMR Wira tingkat kabupaten Majalengka

Juara 3 OSN Kimia tingkat kabupaten Majalengka

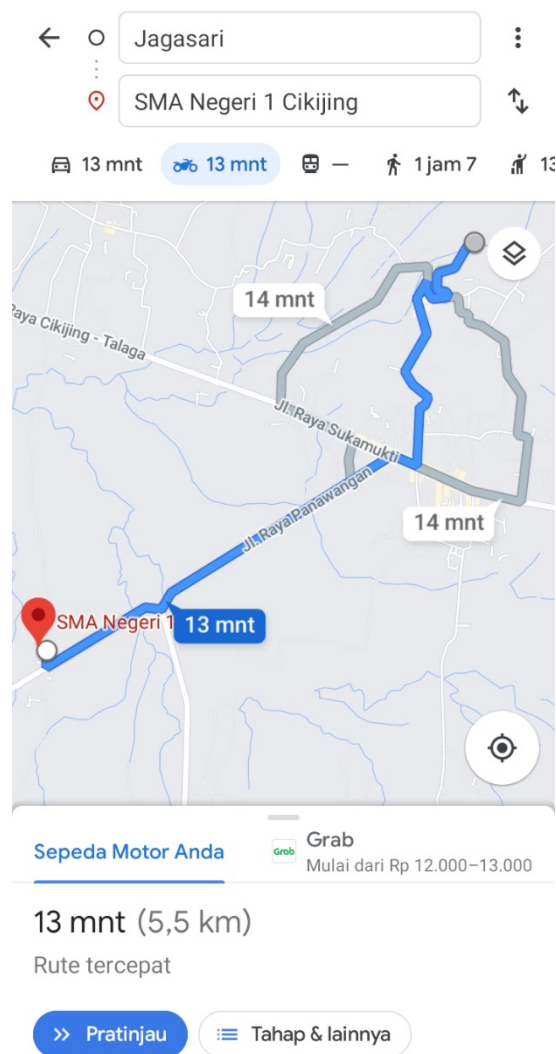
Juara 2 voli antar SMA se-kabupaten Majalengka

Juara 2 lomba Paskibra se-kabupaten Majalengka

Juara 2 Lomba tingkat (LT) Pramuka Wilayah Cikijing

Juara 3 Lomba pidato bahasa Inggris se-kabupaten Majalengka

▪ **Peta lokasi**



- Denah sekolah



B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah-masalah Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) merupakan suatu pelatihan keterampilan mengajar dan tugas-tugas guru lainnya di masa pandemic COVID-19. Sebagai calon guru yang baik maka praktikan atau mahasiswa PPL harus mampu menerapkan keterampilan mengajar secara utuh, untuk mengasah keterampilan tersebut maka praktikan harus terlebih dahulu menyusun program pembelajaran yang akan di aplikasikan dalam proses kegiatan mengajar selama di kelas maupun secara daring. Adapun masalah yang dihadapi oleh mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan latihan mengajar di kelas X MIPA yaitu sebagai berikut :

- 1) Masalah yang dihadapi oleh praktikan (mahasiswa PPL) dalam proses pembelajaran Kimia
 - a. Praktikan mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi, karena proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Cikijing di lakukan secara 2 minggu daring dan 1 minggu luring.

- b. Praktikan mengalami kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran daring agar siswa lebih paham dengan materi yang di ajarkan.
 - c. Kepribadian praktikan belum bisa di teladani oleh peserta didik secara keseluruhan.
 - d. Pemberian tugas dalam proses mengajar, menidik dan melatih siswa serta untuk mengukur kemampuan siswa belum dapat berjalan dengan optimal.
 - e. Komitmen, kinerja praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran belum sesuai harapan.
 - f. Praktikan masih belum bisa tegas dalam menegur siswa yang kurang disiplin selama proses pembelajaran secara daring maupun luring.
 - g. Praktikan belum bisa maksimal dalam mengaktifkan siswa selama pembelajaran daring berlangsung.
 - h. Praktikan kesulitan dalam melakukan penilaian afektif dan psikomotor siswa selama proses pembelajaran daring.
- 2) Masalah yang dihadapi dari segi kurikulum
- a. Jadwal jam pembelajaran yang berubah menjadi singkat dan isi kurikulum yang semakin padat menyulitkan praktikan untuk mencapai target yang ingin di capai , dan membuat bingung praktikan dalam menerapkan pendidikan kepada siswa sehingga kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa terhambat.
 - b. Dalam proses pembelajaran daring pelaksanaan evaluasi hasil belajar lebih mengutamakan pada ranah kognitif sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotor cenderung tidak diterapkan, karena untuk penilaian kedua ranah tersebut sulit di lakukan pada proses pembelajaran secara daring.
- 3) Masalah pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik
- a. Semangat belajar peserta didik selama masa pandemic COVID-19 semakin menurun.
 - b. Rendahnya minat baca, daya nalar serta motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Cikijing
 - c. Keaktifan peserta didik selama belajar di luring dan daring masih rendah
 - d. Respon peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih sangat kurang.
 - e. Masih banyak peserta didik yang tidak serius selama proses pembelajaran berlangsung
 - f. Sumber referensi belajar siswa masih terbatas
 - g. Peserta didik cenderung kurang kondusif selama pembelajaran online atau daring

- h. Prestasi siswa selama masa pandemic COVID-19 semakin menurun.
- i. Etika dan kesopanan peserta didik selama belajar masih kurang baik.

2. Faktor-faktor pemicu masalah

Berdasarkan pengamatan langsung di SMA Negeri 1 Cikijing, dapat diidentifikasi faktor-faktor pemicu masalah pembelajaran di atas ialah sebagai berikut :

1) Faktor pemicu masalah yang dihadapi oleh praktikan (mahasiswa PPL) dalam proses pembelajaran Kimia

- a. Faktor eksternal (lingkungan), karena pada tahun ajaran 2020-2021 Indonesia berada pada masa pandemic COVID-19 yang sangat besar dampak negatifnya terhadap proses pembelajaran, sehingga membuat guru dan peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cikijing yaitu pembelajaran dengan sistem daring dan sistem luring. Dalam proses pembelajaran dengan sistem daring guru mengalami kesulitan dalam menentukan serta menerapkan model dan metode pembelajaran yang bervariasi, ini merupakan faktor yang sangat serius dalam proses pembelajaran di Indonesia. Proses pembelajaran daring juga membuat guru kesulitan dalam proses penilaian ranah afektif dan psikomotor siswa, dari pembelajaran daring yang dapat dinilai dan dievaluasi dari peserta didik yaitu hanya pada ranah kognitifnya saja, sedangkan untuk afektif dan psikomotor tidak terlalu terlihat dan sulit untuk dievaluasi. Selain itu, alat-alat belajar dan buku-buku sumber yang diperlukan juga sulit didapatkan. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu karena respon dari siswa dan motivasi siswa selama belajar menurun pada masa pandemic ini sehingga membuat praktikan tidak maksimal dalam proses mengajar.

2) Faktor pemicu masalah pembelajaran dari segi kurikulum

Karena banyaknya peraturan menteri pendidikan tentang proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 membuat sistem pembelajaran di Indonesia menjadi sedikit tidak efektif. Hal ini berakibat pada pelaksanaan kurikulum di sekolah. Pada masa pandemic ini proses pembelajaran siswa sangat terbatas, jam pelajaran berkurang tetapi isi kurikulum sangat padat, sehingga dalam prosesnya tidak dapat mengembangkan proses berfikir tingkat tinggi peserta didik. Selain itu, karena keterbatasan ruang dalam proses pembelajaran juga menyebabkan guru tidak bisa

mengevaluasi siswa dalam ranah afektif dan psikomotornya, pada proses pembelajaran ini yang terukur hanyalah kemampuan kognitifnya saja.

3) Faktor pemicu masalah pembelajaran dari segi peserta didik

a. Faktor yang bersumber dari diri sendiri (internal)

- Intelegensi, siswa yang mempunyai intelegensi tinggi akan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan guru atau lebih berhasil dibandingkan dengan siswa-siswa yang berintelegensi rendah.
- Bakat, apabila bahan yang dipelajari oleh siswa tidak sesuai dengan bakatnya maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar.
- Motivasi, prestasi belajar siswa bisa menurun apabila siswa tersebut mempunyai motivasi dalam belajar.

b. Faktor yang berasal dari lingkungan sekitar (eksternal)

- Metode mengajar, apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang sama di setiap pertemuan itu akan membosankan bagi siswa.
- Hubungan antara guru dan siswa yang tidak harmonis akan mempersulit proses kerjasama antara guru dan siswa dalam proses belajar.
- Hubungan antara siswa dengan keluarga, Apabila hubungan antar keluarga tidak harmonis, seperti orang tua sering bertengkar, orang tua otoriter, peraturan yang ketat, dan sebagainya, maka anak tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar.
- Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat yang dapat menimbulkan kesulitan belajar adalah media cetak, komik, buku-buku pornografi, media elektronik, TV, VCD, video, play station, dan sebagainya.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

Hasil temuan Observasi yang dilakukan selama 2 bulan yang dilakukan oleh praktikan (mahasiswa PPL-SDR) di SMA Negeri 1 Cikijing yang mencakup proses pembelajaran kimia, diantaranya :

1. Waktu Belajar

Waktu belajar luring di SMA Negeri 1 Cikijing cukup efektif dengan waktu yang ditentukan yaitu hari Senin-Jum'at dimulai dari pukul 07.00 WIB-10.00 WIB. Sedangkan untuk waktu belajar online (daring) di SMA Negeri 1 Cikijing belum efektif, karena dalam proses pembelajaran secara daring banyak kendala yang dialami oleh siswa sehingga terkadang bisa mengulur waktu pembelajaran. Dan masih banyak siswa yang masuk tidak tepat waktu.

2. Peraturan Ketertiban Sekolah

Untuk pembelajaran luring, siswa diharuskan datang kesekolah tepat waktu, menggunakan atribut sekolah yang telah ditentukan, menggunakan masker, cuci tangan dan cek suhu terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas. Selain itu, siswa juga harus berpenampilan sopan, rapih dan islami. Jika ditemukan siswa yang melanggar peraturan sekolah maka siswa tersebut akan dikenakan hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kemudian apabila ada siswa yang suhu tubuhnya melebihi 37,5°C maka siswa tersebut dipulangkan kembali dan tidak boleh masuk ke wilayah sekolah.

3. Guru Piket

Guru piket bertanggung jawab untuk mengawasi siswa selama jam pembelajaran dimulai sampai selesai. Setiap hari guru piket melakukan pengecekan kehadiran, suhu tubuh siswa, dan mengecek penggunaan masker siswa. selain itu guru piket juga harus mampi menangani apabila terdapat guru mata pelajaran yang tidak hadir, guru piket juga yang berhak memberikan izin ketika ada siswa yang mendesak harus pulang tetapi harus disertai dengan alasan yang jelas.

4. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Kegiatan OSIS di SMA Negeri 1 Cikijing berjalan sangat baik dan terstruktur. Pada masa pandemic ini banyak kegiatan atau program kerja OSIS yang tidak terlaksana. Adapun acara OSIS yang berhasil dilaksanakan yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW, ulang tahun sederhana SMA Negeri 1 Cikijing serta Perkemahan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan guna menggali potensi, minat dan bakat peserta didik di luar bakat akademiknya dalam pembelajaran. Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mendidik dan melatih siswa untuk meningkatkan pengalaman mereka dalam hal keorganisasian, kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin, bersosialisasi, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cikijing selama pandemic COVID-19 tidak berjalan dengan baik, karena terbatasnya waktu dan kondisi lingkungan sekolah yang mengharuskan jangan ada kegiatan lain selain kegiatan proses pembelajaran.

Selain itu, Selama melaksanakan PPL-SDR di SMA Negeri 1 Cikijing praktikan menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar, diantaranya adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP di SMA Negeri 1 Cikijing, praktikan menemukan beberapa kendala, yaitu:

- a. Menentukan metode, model serta pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan, karakteristik siswa, dan harus sesuai dengan sistem pembelajaran yang digunakan daring atau luring dan sesuai dengan peraturan pembelajaran yang ada pada masa pandemic COVID-19.
- b. Menentukan alokasi waktu yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas.

2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Cikijing bisa dikatakan cukup baik, namun dalam prosesnya penulis menemukan beberapa kendala, diantaranya:

- a. Pada pelaksanaan proses pembelajaran daring alokasi waktu selalu tidak sesuai sehingga proses pembelajaran berlangsung tidak efektif. Sedangkan untuk alokasi waktu pada pembelajaran luring sudah tepat sehingga tidak berdampak pada jadwal mata pelajaran selanjutnya.
 - b. Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran daring dan luring masih kurang. Masih banyak siswa yang tidak hadir, tidak fokus saat belajar, sibuk dengan gadgetnya, dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan.
 - c. Kemudian, guru juga sering menemukan kesulitan dalam mengoptimalkan waktu yang tersedia, mengelola kelas luring maupun kelas online karena karakter siswa yang berbeda-beda, serta kesulitan dalam menentukan cara penyampaian materi yang tepat dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Laboratorium Kimia

Saat observasi, praktikan menemukan laboratorium kimia di SMA Negeri 1 Cikijing yang biasa digunakan oleh anak-anak IPA, tetapi selama masa pandemic COVID-19 semua laboratorium termasuk laboratorium kimia tidak digunakan lagi dan untuk materi yang membutuhkan eksperimen hanya disampaikan gambaran dan teorinya saja tanpa melakukan uji coba di laboratorium.

B. PEMBAHASAN

Pandemic COVID-19 menghauskan semua manusia menjalankan seluruh kegiatannya jauh berbeda dengan masa dimana saat keadaan bumi ini baik-baik saja. Salah satu dampak terhadap mahasiswa semester akhir yaitu menjalankan semua penelitian dan pelatihan secara terbatas dan hanya bisa dilaksanakan di lingkungan dekat dengan rumah masing-masing. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ini dilakukan di sekolah daerah masing-masing, untuk daerah zona merah PPL dilakukan secara daring sedangkan untuk daerah zona hijau PPL bisa dilakukan secara luring (langsung di sekolah). Sehingga untuk tahun ini kegiatan PPL berubah menjadi Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR).

Kegiatan PPL-SDR di SMA Negeri 1 Cikijing dilaksanakan pada kelas X MIPA. Secara umum proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Cikijing sudah cukup baik, sarana prasarana yang ada di sekolah juga cukup menunjang untuk proses pembelajaran. Seperti laboratorium kimia, laboratorium computer yang bisa digunakan oleh siswa untuk menunjang kegiatan belajarnya. Namun, pada masa pandemic COVID-19 laboratorium jarang digunakan karena

waktu siswa di sekolah sangat terbatas. Sehingga, pada saat ini untuk materi kimia yang harus disertai dengan praktikum dilakukan dengan cara mengamati video yang diberikan oleh guru saja.

Sumber belajar seperti buku pegangan siswa di SMA Negeri 1 Cikijing cukup baik. Tetapi untuk media pembelajaran yang lain yang harus digunakan oleh siswa masih kurang, media pembelajaran yang digunakan sampai saat ini hanya terpaku pada buku paket dan internet.

Fasilitas atau sarana prasarana di SMA Negeri 1 Cikijing dinilai cukup baik dan cukup lengkap mulai dari masjid yang luas, gedung serbaguna outdoor, ruang kelas, lapangan, perpustakaan, laboratorium kimia, biologi, fisika dan laboratorium bahasa dan computer.

Selain itu, tenaga pendidik dan staff administrasinya juga bisa dinilai baik, mereka bekerja sangat disiplin dan sangat ramah kepada setiap siswa dan kepada sesama guru. Namun, di SMA Negeri 1 Cikijing tenaga pendidik khususnya dalam mata pelajaran kimia masih sangat kurang, di SMA Negeri 1 Cikijing hanya ada satu guru mata pelajaran kimia yang harus mengajar di kelas X, XI, dan XII. Hal ini yang menjadi salah satu masalah dalam proses pembelajaran kimia, terkadang guru merasa kewalahan dalam proses mengajar. Oleh karena itu guru sebisa mungkin harus bisa konsisten dalam membagi waktu.

Dalam proses pembelajaran pada masa pandemic COVID-19 banyak kendala yang dihadapi oleh semua guru yang ada di SMA Negeri 1 Cikijing dalam kegiatan mengajar. Salah satunya yaitu dalam akses pembelajaran secara daring, masih banyak siswa yang terkendala pada biaya, fasilitas belajar serta jaringan. Dengan adanya kendala tersebut maka ada beberapa solusi diantaranya yaitu mengadakan belajar secara berkelompok di rumah masing-masing dan setiap hari guru mendatangi setiap rumah siswa secara bergiliran. Tetapi dalam prosesnya masih banyak kendala yang dihadapi yaitu berkurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, penilaian pembelajaran baik pengetahuan, sikap dan keterampilan sulit diidentifikasi karena siswa kurang terpantau seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya, kemudian masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas, sehingga guru sulit untuk memberikan nilai.

Setelah mendapatkan informasi kecamatan cikijing sudah memasuki zona hijau maka kepala sekolah berinisiatif mengajukan ke dinas pendidikan kabupaten Majalengka untuk mengadakan pembelajaran secara langsung di sekolah. Kemudian pembelajaran dilakukan 2 minggu daring dan 1 minggu di sekolah yang dilakukan secara bergantian setiap angkatan.

Kemudian untuk 1 mata pelajaran hanya di berikan waktu 1 jam pelajaran (60 menit) setiap minggunya.

Kegiatan pembelajaran kimia di kelas X MIPA yang dilaksanakan secara daring maupun luring dirasa cukup baik, tetapi antusiasme siswa dalam proses pembelajaran masih rendah membuat praktikan kesulitan dalam menerapkan model dan metode pembelajaran. Teutama pada proses pembelajaran secara daring, masih banyak kendala dalam pelaksanaanya, seperti jaringan, keterbatasan ruang mengajar, dan antusiasme siswa yang semakin menurun.

Materi pembelajaran kimia di kelas X semester ganjil umumnya memiliki jenis konsep yang abstrak dan tak terdefiniskan, hal ini memicu adanya sikap positif dan negatif pada saat pembelajaran berlangsung. Bagi sebagian siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi hal ini tentu menarik perhatian, dan menimbulkan banyak pertanyaan yang unik dan menarik. Namun berbeda halnya dengan siswa yang merasa bahwa belajar kimia dengan konsep abstrak adalah hal yang membosankan, ditambah lagi jam/waktu pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Cikijing sangat terbatas, siswa hanya belajar selama 60 menit setiap mata pelajaran yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya jeda istirahat, selain itu juga kimia terletak di jam-jam terakhir seteah siswa belajar fisika dan matematika yang menjadikan siswa mulai merasa pusing dan bosan yang mengakibatkan proses pembelajaran kimia menjadi tidak kondusif. Selain itu, pada proses pembelajaran secara daring juga masih banyak siswa yang hanya aktif saat melakukan absen saja, tapetapi ketika guru mulai memberika materi pembelajaran masih banyak siswa yang tidak menyimak, bahkan terkadang guru hanya aktif sendiri di forum diskusi.

Masalah lain yang dihadapi oleh praktikan dan siswa dalam proses pembelajaran adalah penggunaan Lembar Kerja (LK) sebagai media pembelajaran. Pada proses pembelajaran *microteaching* di perkuliah, lembar kerja sangat dianjurkan untuk diterapkan kepada peserta didik, namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang kurang paham dan tidak suka dengan adanya LK ini, penurunan minat ini dapat terlihat dari sikap yang sedikit acuh. Selain itu penggunaan video animasi, modul pembelajaran dan video pembelajaran sebagai media pembelajaran masih belum bisa meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar bahkan masih banyak siswa yang tidak menyimak sama sekali materi yang di sampaikan oleh guru dalam aplikasi online.

Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, sebagaimana yang telah di jelaskan pada point sebelumnya. Namun asumsi praktikan bahwasanya masalah ini dapat diatasi

dengan menyediakan lembar kerja yang menarik, media pembelajaran yang unik. Guru kimia di SMA Negeri 1 Cikijing masih terus mencari media pembelajaran yang cocok dan dapat mengembangkan proses berpikir tingkat tinggi siswa. Media pembelajaran yang terus dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis IT. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT ini memungkinkan efektif karena di era saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa manusia tidak terlepas dari teknologi khususnya *android/smartphone*, baik kalangan muda, anak-anak, sampai kaum lanjut usia, baik pria maupun wanita. Dan tak terkecuali dengan siswa. Untuk membangun motivasi belajar siswa serta mengoptimalkan penggunaan *gadget* tentunya harus diadakan pembelajaran yang terintegrasi nilai IT.

Disela –sela proses pembelajaran daring ataupun luring praktikan memberikan sebuah game kuis yang berbasis *android*. Pertanyaan yang ditampilkan pun di setting agar relevan dengan materi yang sedang atau telah dipelajari sebelumnya. Kuis ini bernama *quizizz* yang dapat diakses di broser. Praktikan memberikan 15 soal pilihan ganda dengan waktu tertentu setiap soalnya. Praktikan juga memberikan reward kepada siswa yang dapat menjawab soal benar terbanyak. Dengan adanya kuis ini, motivasi belajar siswa dapat terbangun dengan cukup baik.

Dengan banyaknya masalah yang di hadapi atau yang ditemui praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) maka praktikan harus lebih cerdas dalam mewujudkan proses pembelajaran yang menarik atau mewujudkan proses pembelajaran yang sederhana namun bermakna, santai namun serius serta yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar sehingga dalam pembelajaran kimia mendapatkan hasil yang optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) di SMA Negeri 1 Cikijing yang dilakukan kurang lebih 2 bulan, banyak pembelajaran yang tidak ditemui di perkuliahan tetapi ditemui di lapangan. Setelah melakukan observasi selama 2 bulan praktikan dapat memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL_SDR di SMA Negeri Cikijing dapat dikatakan berjalan dengan baik meski disetiap prosesnya praktikan menemui banyak kendala namun hal tersebut dapat dihadapi dan diatasi dengan baik.
2. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Cikijing cukup baik dalam menunjang proses pembelajaran.
3. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cikijing selama masa pandemic COVID-19 cukup terhambat dalam pelaksanaan program kerjanya.
4. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Cikijing, Dewan Guru, Tata Usaha dan Guru Pamong telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga kepada praktikan, sehingga praktikan (mahasiswa PPL) lebih siap untuk menjadi pengajar yang professional.
5. Selama mengajar di SMA Negeri 1 Cikijing, Praktikan (mahasiswa PPL) terus dilatih agar lebih peka terhadap permasalahan-[ermasalahan yang ada disekolah dan dilatih untuk mencari solusi yang tepat.

Dalam proses pembelajaran Kimia, siswa cukup paham setaelah praktikan memberikan media pembelajaran IT pada proses pembelajaran seperti *quizizz*. Guru pamong pun sangat professional dalam membimbing mahasiswa PPL selama kurang lebih 2 bulan. Selain itu banyak pengalaman dan pelajaran yang didapatkan oleh praktikan (mahasiswa PPL) selama di bimbing oleh guru pamong.

B. Saran

Saran untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimasa yang akan datang :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL sebaiknya mahasiswa harus banyak membekali dirinya dengan berbagai keterampilan dalam mengajar.
2. Komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa, Dosen pembimbing, dan Guru pamong harus di tingkatkan lagi agar tidak terjadi miskomunikasi antara ketiganya.
3. Praktikan dan semua aspek yang terlibat dalam Pelaksanaan PPL-SDR harus tetap meneapkan protokol kesehatan selama masa pandemic COVID-19
4. Kepada pihak sekolah diharapkan agar bisa mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi motivasi belajar siswa, kedisiplinan siswa, dan meningkatkan pemahaman moral serta akhlak siswa yah diawali dari suri tauladan guru.

Demikian laporan observasi ini saya buat, untuk memenuhi salah satu bagian dari kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Cikijing. Semoga laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) ini dapt memberikan pengetahuan baru bagi praktikan, khususnya tentang kondisi objektif satu lembaga pendidikan. Dan semoga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Cikijing.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada Dosen pembimbing lapangan ibu Riri Aisyah, M.Pd, keluarga besar SMA Negeri 1 Cikijing, terutama kepada Ketua Komite, Kepala Sekolah, Staff pengajar, dan Staff tata usaha yang telah banyak membantu praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL dan selama proses penyusunan laporan observasi ini.

DAFTAR LAMPIRAN

 <p>Pembukaan PPL-SDR UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2020</p> <p>Prmbukaan PPL-SDR secara Virtual</p>	 <p>Proses pembelajara luring (langsung di kelas)</p>
 <p>Proses pembelajaran daring via <i>Whatsapp</i> group</p>	 <p>Acara maulid Nabi Muhammad SAW</p>
 <p>Acara ulang tahun SMA Negeri 1 Cikijing</p>	 <p>Pelaksanaan PAS Semester ganjil tahun ajaran 2020-2021</p>
	

Pengukuran suhu setiap pagi



Piket setiap hari



Penutupan PPL-SDR di Sekolah



Penutupan PPL-SDR secara virtual